

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam perekonomian saat ini telah berkembang dengan begitu pesatnya yang ditandai dengan adanya ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada. Hal ini dapat mengakibatkan adanya tingkat persaingan yang tinggi antar perusahaan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat sebagai konsumen produk yang dihasilkan oleh perusahaan.

Peran perekonomian berjalan seiring dengan perkembangan zaman dan perkembangan manusia itu sendiri. Persaingan ekonomi menuntut perusahaan untuk mengevaluasi kembali misi bisnis dan strategi pemasaran untuk meningkatkan kinerja perusahaan untuk memperoleh kelangsungan hidup perusahaan tersebut.

Mengingat perkembangan dunia usaha yang semakin pesat, setiap perusahaan selalu ingin meningkatkan kemampuannya untuk mencapai tujuannya. Setiap perusahaan bertujuan untuk memperoleh keuntungan, dimana keuntungan tersebut dapat digunakan untuk mengembangkan perusahaan, hal ini ditentukan oleh faktor-faktor produksi seperti tenaga kerja, modal usaha, jam kerja dan produksi.

Penerapan faktor-faktor produksi secara efisien dapat menentukan keberhasilan perusahaan. Peranan manajemen produksi adalah untuk melakukan perencanaan dan pengawasan sehingga dapat mengatasi masalah

yang timbul akibat kelalaian kesalahan yang dibuat dalam proses produksi. Perusahaan yang bergerak di bidang produksi berusaha memaksimalkan laba yang diperoleh dengan menggunakan biaya yang seminimal mungkin untuk kelangsungan perusahaan. Setiap perusahaan pada umumnya bertujuan untuk memperoleh keuntungan, dimana keuntungan tersebut digunakan untuk mengembangkan perusahaan.

Rumah Produksi Konveksi Bess ini berlokasi di Desa Gadungan Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri, rumah konveksi berdiri sejak tahun 2013 dan ditangani oleh Bapak Heri Purwanto dan beberapa tenaga kerja yang bekerja didalamnya. Rumah konveksi sendiri bergerak dalam usaha pembuatan kaos, jaket, kemeja, hoodie dan lain sebagainya. Rumah produksi konveksi ini dapat menerima pesanan dari berbagai instansi, perusahaan dan perorangan dalam bentuk partai besar, sedang maupun kecil.

Perusahaan ini sendiri bergerak karena adanya faktor produksi. Dengan menggunakan faktor produksi pada setiap proses produksi, perlu kiranya di kombinasikan dalam jumlah dan kualitas tertentu. Jadi, faktor produksi tersebut adalah jenis-jenis sumber daya manusia yang digunakan dan diperlukan dalam suatu proses produksi untuk menghasilkan barang dan jasa. Hal ini berarti bahwa untuk mencapai kesuksesan dapat diwujudkan dengan cara mengelola sumber daya manusia sebaik-baiknya, karena sumber daya manusia yang berkualitas merupakan salah satu kekuatan yang dimiliki oleh suatu perusahaan untuk mencapai tujuan, salah satunya adalah dengan meningkatkan pendapatan usaha.

Pendapatan merupakan salah satu unsur yang paling utama dari pembentukan laporan laba rugi dalam suatu perusahaan. Banyak yang bingung mengenai istilah pendapatan. Hal ini disebabkan pendapatan dapat diartikan sebagai *revenue* dan dapat juga diartikan sebagai *income*, maka *income* dapat diartikan sebagai penghasilan dan kata *revenue* sebagai pendapatan penghasilan maupun keuntungan. Pendapatan sangat berpengaruh bagi keseluruhan hidup perusahaan, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan.

Banyak faktor yang mempunyai peranan besar dalam hal pencapaian pendapatan usaha, namun dalam penelitian yang akan diteliti adalah tenaga kerja, modal, jam kerja dan produksi. Alasan dalam memilih keempat variabel yakni karena keempat faktor dari penelitian sebelumnya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan usaha.

Permasalahan yang sering muncul dalam suatu usaha biasanya berkaitan dengan keterbatasan modal. Kendala modal dapat menghambat tumbuh dan berkembangnya usaha dalam mencapai suatu keberhasilan. Dalam menjalankan suatu usaha diperlukan kecukupan dana agar usaha berjalan dengan lancar dan dapat berkembang.¹

Modal merupakan hal yang utama dalam menjalankan suatu usaha, termasuk berdagang, modal yang digunakan dapat bersumber dari modal sendiri, namun bila ternyata modal sendiri tidak mencukupi dapat ditambah

¹Ainul Yakin, Skripsi :” *Peran Kredit Angsuran Sistem Vidusia (Kreasi) PT. Penggadaian Cabang Jember dalam Peningkatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah*”, (Jember : Universitas Jember, 2017)

dengan modal pinjaman.²Modal adalah bagian atau hak milik yang dimiliki oleh pengusaha, yang digunakan untuk biaya operasi pada saat bisnis tersebut dijalankan untuk selisih kewajiban yang digunakan dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Selain modal usaha faktor penting lain dalam mengelola suatu usaha adalah jam kerja. jam kerja adalah waktu yang dijadwalkan untuk perangkat peralatan yang dioperasikan atau waktu yang dijadwalkan bagi pegawai untuk bekerja. Jam kerja bagi seseorang sangat menentukan efisiensi dan produktivitas kerja.³Lamanya seseorang mampu bekerja sehari secara baik pada umumnya 6 sampai 8 jam, sisanya 16 sampai 18 jam digunakan untuk keluarga, masyarakat, untuk istirahat dan lain-lain. Jadi satu minggu seseorang bisa bekerja dengan baik selama 40 sampai 50 jam.Selebihnya bila dipaksa untuk bekerja biasanya tidak efisien.akhirnya produktivitas akan menurun.

Selain jam kerja faktor penting lainnya dalam mengelola suatu usaha adalah tenaga kerja. Tenaga kerja mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi yaitu sebagai faktor produksi yang aktif untuk mengolah dan mengorganisir faktor-faktor produksi lain. Tenaga kerja merupakan faktor produksi yang penting dan perlu diperhitungkan dalam proses produksi. Jumlah tenaga kerja yang cukup tidak hanya dilihat dari

²Nur Isni Atun. *Pengaruh Modal, Lokasi dan Jenis Dagangan terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Prambanan Kabupaten Sleman*. (Universitas Negeri Yogyakarta: Skripsi Ekonomi,2016),hal. 21

³Dapartemen Pendidikan dan Kebudayaan, *kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hal.454

tersedianya tenaga kerja yang cukup tetapi juga kualitas dan macam tenaga kerja.⁴

Permasalahan lain yang sering terjadi pada rumah konveksi bess dikecamatan pare adalah kurang maksimalnya tingkat produktivitas karyawan. Hal yang sering dialami oleh perusahaan konveksi salah satunya pada bagian kerusakan mesin, salah satu mesin rusak maka pekerjaan akan tertunda dalam beberapa waktu, efisien tenaga juga akan sedikit menurun. Begitu juga dengan bahan yang dibutuhkan tidak selalu ada, terkendala dengan ketidakstabilan harga bahan-bahan impor dalam pembuatan produk mengingat permintaan konsumen yang juga tidak menentu.

Keistimewaan di konveksi bess lebih mengutamakan produk yang baik dan tidak sembarangan dalam membentuk pakaian yang dipesan, tujuannya adalah menyalurkan pakaian agar mudah dipakai oleh semua orang.Keuntungan membeli semacam ini didasarkan pada frekuensi tinggi pemakaian untuk kebutuhan lingkungan dan tuntutan profesi. Semua saling melengkapi dengan pilihan harga yang bisa disesuaikan dengan kualitas bahan.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk meneliti “Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Modal Usaha, Jam Kerja dan Produksi Terhadap Pendapatan Usaha Konveksi (Studi Kasus Konveksi Bess Di Desa Gadungan Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri Pada Tahun 2020)”.

⁴Michell Rinda Nursandy. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pengusaha Tape di Desa Sumber Tengah Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso*.(Universitas Jember: Skripsi Ekonomi, 2013), hal. 17

B. Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini dibahas mengenai identifikasi cakupan yang mungkin muncul dalam penelitian, supaya pembahasannya lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang dicapai yaitu untuk mengetahui sejauh mana Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Modal Usaha, Jam Kerja dan Produksi Terhadap Pendapatan Usaha Konveksi. Identifikasi masalah yang sering muncul yaitu:

1. Kurang maksimalnya tingkat produktivitas karyawan
2. Mesin sering rusak karena satu mesin rusak akan memperlambat proses bekerja
3. Bahan yang dibutuhkan tidak selalu ada karena adanya ketidakstabilan harga barang-barang impor dalam pembuatan produk

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan-permasalahan yang ada atau dihadapi dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Jumlah Tenaga Kerja berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Usaha Konveksi Bess di Desa Gadungan Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri?
2. Apakah Modal Usaha berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Usaha Konveksi Bess di Desa Gadungan Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri?
3. Apakah Jam Kerja berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Usaha Konveksi Bess di Desa Gadungan Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri?

4. Apakah Produksi berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Usaha Konveksi Bess di Desa Gadungan Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri?
5. Apakah Jumlah Tenaga Kerja, Modal Usaha, Jam Kerja dan Produksi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Usaha Konveksi Bess di Desa Gadungan Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Jumlah Tenaga Kerja berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Usaha Konveksi Bess di Desa Gadungan Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri
2. Untuk mengetahui Modal Usaha berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Usaha Konveksi Bess di Desa Gadungan Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri
3. Untuk mengetahui Jam Kerja berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Usaha Konveksi Bess di Desa Gadungan Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri
4. Untuk mengetahui Produksi berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Usaha Konveksi Bess di Desa Gadungan Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri
5. Untuk mengetahui Jumlah Tenaga Kerja, Modal Usaha, Jam Kerja dan Produksi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Usaha Konveksi Bess di Desa Gadungan Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri

E. Kegunaan Penelitian

Hal yang diharapkan dari peneliti ini antara lain dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis antara lain yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil yang didapat dari penelitian diharapkan dapat memberi sumbangan dalam dunia akademik dan perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada pendapatan usaha konveksi bess di Desa Gadungan Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi

Adapun secara praktis, dapat menjadi dasar tambahan wawasan dan pertimbangan kurikulum serta penambahan program akademik.

b. Bagi Akademik

Selain itu, juga diharapkan dapat memberikan suatu sumbangsih berupa keilmuan dan wawasan bagi akademisi yang ingin melakukan penelitian serupanya.

c. Bagi Pihak Lainnya

Selain itu, sebagai bahan acuan atau bahan rujukan untuk peneliti selanjutnya. Penelitian ini sangat diharapkan memberikan manfaat dan menjadikan bahwa pertimbangan serta masukan khususnya pada pendapatan usaha konveksi bess di Desa Gadungan Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri.

F. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi hanya pada karyawan konveksi bess di desa Sumberbahagia untuk menghindari meluasnya pembahasan masalah dalam penelitian ini, maka ruang lingkup yang akan dibahas oleh penelitian ini antara lain:

1. Tempat Penelitian

- a. Penelitian ini dilakukan di konveksi bess di desa Gadungan Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri
- b. Penelitian ini dilakukan pada seluruh karyawan konveksi bess di desa Gadungan Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri

2. Batasan Penelitian

Penelitian ini hanya membahas tentang bagaimana pengaruh jumlah tenaga kerja, modal usah, jam kerja dan produksi terhadap pendapatan usaha konveksi .

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual yaitu definisi yang diambil dari pendapat maupun teori dari pakar sesuai dengan yang diteliti. Untuk lebih jelasnya teori yang akan saya teliti adalah sebagai berikut:

a. Tenaga kerja

Tenaga kerja menurut Simanjuntak merupakan salah satu faktor produksi selain faktor produksi tanah dan modal yang memiliki

peranan penting dalam mendukung kegiatan produksi dalam menghasilkan barang dan jasa.⁵

b. Modal

Modal merupakan semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi untuk menambah output. Dalam pengertian ekonom, modal yaitu barang atau uang yang bersama-sama faktor produksi tanah dan tenaga kerja menghasilkan barang-barang dan jasa.

c. Jam kerja

Jam kerja merupakan lama waktu yang digunakan untuk menjalankan usaha, yang dimulai sejak persiapan sampai usaha tutup. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, jam kerja adalah waktu yang dijalankan untuk perangkat peralatan yang dioperasikan atau waktu yang dijadwalkan bagi karyawan untuk bekerja.⁶

d. Produksi

Produksi adalah kegiatan yang menghasilkan barang, baik barang jadi atau setengah jadi, barang industri, suku cadang maupun komponen-komponen penunjang.⁷

e. Pendapatan

Pendapatan adalah hasil yang diperoleh perusahaan atas kegiatan usaha. Dalam pengertian lain, modal usaha merupakan pendapatan

⁵Payaman J Simanjuntak, *Pengantar Ekonomi Sumberdaya Manusia*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1998), hal78

⁶Sutan Muhammad Zein Badudu, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994), hal 134

⁷M. Fuad Christin H., *Pengantar Bisnis*, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka, 2006), hal 142

yang diperoleh berkaitan dengan kegiatan usaha atau hasil usaha pokok perusahaan.⁸

2. Definisi Operasional

Penelitian dengan judul” pengaruh jumlah tenaga kerja, modal usaha, jam kerja, dan produksi terhadap pendapatan usaha konveksi” ini adalah meneliti bagaimana besarnya pengaruh jumlah tenaga kerja, modal usaha, jam kerja, dan produksi terhadap pendapatan usaha konveksi.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam membaca, maka sistematika penulisan skripsi ini berperan sekali, untuk itu penulis tidak menyusunnya sekaligus, melainkan perbagian demi bagian, yang meliputi:

Bagian Awal

Bagian ini memuat tentang halaman sampul depan, halaman sampul, lembar persetujuan pembimbing, lembar persetujuan, lembar pengesahan, kata pengantar dan daftar isi.

Bagian Utama

Bagian utama terdiri dari:

BAB I Pendahuluan yaitu tahapan awal dalam penyusunan skripsi yang terdiri dari: (a) latar belakang masalah, (b) Identifikasi masalah, (c) rumusan masalah, (d) tujuan penelitian, (e) kegunaan penelitian, (f) ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, (g) penegasan istilah, (h) sistematika skripsi

⁸Nurfadila, *Akuntansi Dasar*, (Yogyakarta: CV Budi Utami, 2019), hal 29

- BAB II Landasan teori, terdiri dari: (a) teori yang membahas variabel/sub variabel pertama, (b) teori yang membahas variabel/sub variabel kedua, (c) dan seterusnya (jika ada), (d) kajian penelitian terdahulu, (e) kerangka konseptual, dan (f) hipotesis penelitian
- BAB III Metode penelitian, terdiri dari: (a) berisi pendekatan dan jenis penelitian, (b) populasi, sampling dan sampel penelitian, (c) sumber data, variabel dan skala pengukurannya, (d) teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian
- BAB IV Hasil penelitian, terdiri dari: (a) hasil penelitian (yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis) serta, (b) temuan penelitian
- BAB V Pembahasan hasil penelitian, dalam bab ini berisikan pemaparan mengenai pembahasan hasil penelitian dengan mengaitkannya pada teori yang ada
- BAB VI Penutup, terdiri dari : (a) kesimpulan dan (b) saran

Bagian Terakhir

Bagian akhir, terdiri dari: (a) daftar rujukan, (b) lampiran-lampiran, (c) surat pernyataan keaslian skripsi, (d) daftar riwayat hidup.